



PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Irma Nurrani¹, Jacinda Ophelia Chandra², Mutiara Nur Dinita³, Listia Ike Purnomo⁴

nuraniirma22@gmail.com¹, jacindaophelia@gmail.com²

mutiaranrdnta@gmail.com³

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This research aims to analyze the influence of company characteristics and financial performance on Corporate Social Responsibility disclosure in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. Company characteristic variables are measured using company size, leverage, while financial performance is measured using Return on Assets. Data analysis in this research uses the Eviews 12 application with a panel data regression model. This type of research is quantitative with an associative method. The sampling technique used purposive sampling, producing 72 observation data from 24 companies. Data analysis was carried out using a panel data regression model with a Fixed Effect Model approach. The research results show that company characteristics have a significant influence on corporate social responsibility disclosure, while financial performance has no significant influence. Company characteristics and financial performance simultaneously have a significant influence on corporate social responsibility.

Keywords: *Company characteristics; financial performance; corporate social responsibility;*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Variabel karakteristik perusahaan diukur menggunakan ukuran perusahaan, leverage, sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan model regresi data panel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, menghasilkan 72 data observasi dari 24 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan. Karakteristik perusahaan dan



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

kinerja keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap corporate social responsibility.

Kata Kunci: Karakteristik perusahaan; kinerja keuangan; corporate social responsibility;



I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

CSR Disclosure merupakan suatu sistem penyampaian informasi sosial serta lingkungan atas aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak tertentu dan masyarakat secara menyeluruh (Febriana Et al., 2019).

Tujuan dari pengungkapan CSR tersebut adalah untuk menciptakan interaksi yang efektif dan efisien antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terkait bagaimana perusahaan telah memadankan program CSR (Istifaroh dan Subardjo, 2017). Saat ini, sebagian besar perusahaan di seluruh dunia tidak hanya memusatkan perhatian pada profit saja, tetapi juga harus mempertahankan kontinuitas hidupnya dengan cara memperhatikan lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat sekitar. Karena pada hakikatnya, suatu perusahaan memang tidak dapat terpisah dari tanggung jawab terhadap tiga aspek, yaitu lingkungan, ekonomi, serta sosial. Dengan adanya penerapan CSR, diharapkan mampu menghindari kerusakan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Namun, selama beberapa tahun terakhir, masih banyak ditemui kasus terkait kerusakan lingkungan. Contohnya, PT Pertamina yang telah merusak terumbu karang dan kawasan perairan Balikpapan yang terpapar limbah B3 serta pecahnya pipa Pertamina di bawah laut akibat kebakaran Teluk Balikpapan (Primadhyta, 2018). PT Prima Indo Persada juga melakukan pencemaran penyingkiran limbah B3 berupa sludge (lumpur) limbah hasil olahan ke instrumen lingkungan biotik tanpa

mendapatkan izin, yang terjadi di Desa Dava, Buru, Maluku (Leonard, 2019). Selain itu, kerusakan lingkungan juga terjadi di Malinau, Kalimantan Utara, dimana kolam limbah milik PT Kayan Putra Utama Coal jebol, sehingga berdampak pada air Sungai Malinau yang berubah menjadi keruh dan ikan-ikan menjadi berkurang serta susah ditemukan (Syahni, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa tindakan perusahaan tidak sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan juga UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility adalah Karakteristik Perusahaan. Karakteristik perusahaan adalah atribut atau ciri-ciri unik yang melekat pada suatu entitas bisnis yang dapat memengaruhi strategi, kebijakan, dan kinerjanya. Karakteristik ini mencakup berbagai aspek internal dan eksternal yang dapat diukur, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan, umur perusahaan, jenis industri, dan tingkat leverage.

Karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility menunjukkan bahwa sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab sosial mereka. Di Indonesia, implementasi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan telah mendorong perusahaan, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk lebih aktif mengungkapkan aktivitas Corporate Social Responsibility mereka. Namun, penerapan pengungkapan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Corporate Social Responsibility ini cenderung lebih dominan pada perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih memadai dibandingkan perusahaan kecil dan menengah. Indikator yang dipilih pada karakteristik perusahaan yaitu, leverage. Leverage ialah keahlian perusahaan atas proporsi pemakaian utang dalam mendanai Investasi. Pada penelitian ini leverage diukur menggunakan DER (Dewi dan Sari, 2019)

Selain Karakteristik Perusahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility adalah Kinerja Keuangan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan berdasarkan harga pasar sahamnya di Bursa Efek Indonesia. (BEI). Mempertahankan dan meningkatkan hasil keuangan perusahaan diperlukan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan menggambarkan hasil keuangan perusahaan. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai alat komunikasi, sebagai alat pertanggungjawaban manajemen bagi pemilik usaha, sebagai gambaran indikator keberhasilan perusahaan, dan sebagai bahan pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah return on equity (ROA).

Return on assets (ROA) sendiri merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba atas total asetnya. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif berarti total aset yang digunakan tidak menguntungkan. Oleh karena itu, semakin positif nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan yang ditunjukkannya maka yang baik pula yang akan diikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai permasalahan terkait pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), penulis termotivasi untuk melakukan penelitian guna menganalisis pengaruh variabel-variabel independen yang telah dijelaskan sebelumnya terhadap pengungkapan CSR. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”. Rumusan Masalah: Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility? Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility? Apakah Karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility? Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

kinerja keuangan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Selain itu, Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan, Kinerja keuangan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Manfaat Penelitian secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi, terutama dalam bidang Corporate Social Responsibility, dengan menyajikan tambahan pengetahuan dan referensi akademis. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, bagi peneliti berikutnya sebagai sumber referensi, dan bagi perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait CSR.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori stakeholder artinya kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk kontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Meinawati., 2015). Stakeholder merupakan semua pihak yang keberadaanya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing dan pemerintah

Stakeholder dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu stakeholder primer dan stakeholder sekunder.

Stakeholder primer adalah seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk going concern, yang meliputi shareholder, investor, karyawan, konsumen dan pemasok, sedangkan stakeholder sekunder didefinisikan sebagai mereka yang mempengaruhi atau dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya (Rokhlinasari., 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility menurut Ahmad Lamo Said (2018:23) “Sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata public dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal Maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kemitraan (Partnership) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan secara internal mampu memproduksi dengan baik, mencapai profit yang maksimal dan Mensejahterakan karyawannya.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk mengoperasikan secara optimal pasar modal yang efisien (Sumedi., 2012). Definisi pengungkapan tersebut ditujukan pada tanggung jawab sosial



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan, dimana pengungkapan informasi CSR pada laporan tahunan entitas bisnis memberikan dampak positif, yaitu manfaat jangka panjang bagi perusahaan kedepannya. Pengungkapan CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak social dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggung jawaban sosial merupakan suatu proses komunikasi terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan mengacu pada atribut atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja, strategi, dan kebijakan operasionalnya. Karakteristik ini mencakup berbagai aspek seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan, dan jenis industri. Setiap karakteristik memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan informasi seperti Corporate Social Responsibility (CSR).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan, dengan

menggunakan kaidah kinerja keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan sering diukur dengan analisis rasio keuangan, antara lain rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan melakukan penjualan, aktiva dan modal perusahaan. Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio leverage yang menunjukkan seberapa besar aktifitas perusahaan yang dibayari hutang, Rasio yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dari rasio nilai pasar yang menunjukkan nilai saham yang telah go public (Hidayat Dkk., 2021).

Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

Hipotesis

**Pengaruh Karakteristik
Perusahaan Terhadap Corporate
Social Responsibility**

Karakteristik perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas, merupakan faktor penting yang memengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan besar cenderung mengungkapkan CSR lebih luas karena memiliki sumber daya yang memadai, perhatian publik yang besar, dan tekanan regulasi yang lebih tinggi, sebagaimana dijelaskan dalam teori *legitimacy*. Leverage, yang mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang, dapat memengaruhi keputusan manajemen terkait pengungkapan CSR, di mana leverage tinggi sering kali



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

membatasi kemampuan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. Profitabilitas, di sisi lain, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mendukung program CSR untuk meningkatkan reputasi di mata pemangku kepentingan, sebagaimana diuraikan dalam teori *stakeholder*. Penelitian Putra (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara Pradnyani dan Sisdyanti (2015) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif. Selain itu, Machmuddah et al. (2020) mengonfirmasi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, karena laba yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mendukung program sosial secara lebih luas.

H₁: Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility

Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan keuntungan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, baik internal (seperti pemegang saham) maupun eksternal (seperti masyarakat dan lingkungan). Dengan kinerja keuangan yang baik, perusahaan

No. ISSN: 2809-6479

memiliki kapasitas finansial yang lebih besar untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial, seperti pelestarian lingkungan atau pemberdayaan masyarakat. Kinerja keuangan yang baik juga dapat meningkatkan citra perusahaan, yang penting untuk mendapatkan kepercayaan publik.

H₂ : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility

Karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki pengungkapan CSR yang lebih luas karena tekanan regulasi yang lebih tinggi dan ekspektasi dari pemangku kepentingan, sementara leverage yang tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya bagi program CSR karena prioritasnya pada pembayaran utang. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mendukung kegiatan CSR, di mana laba yang tinggi memberikan fleksibilitas keuangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk peningkatan reputasi. Di sisi lain, kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA), juga menjadi dasar dalam menentukan alokasi dana CSR. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki lebih banyak sumber



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

daya untuk memenuhi kebutuhan sosial dan lingkungan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan

H₃ : Karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

III. METODE RISET

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi dokumentasi. Dengan populasi Perusahaan pada Indeks Investor 33 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023. dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan total sampel sebanyak 72 sampel dari 24 perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis Pengaruh Karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan Indeks Investor 33 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diambil dari BEI melalui website resmi www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

**Operasi Variabel Penelitian
Variabel Dependen
Karakteristik Perusahaan**

No. ISSN: 2809-6479

Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khusus perusahaan yang membedakannya dari perusahaan lain. Karakteristik perusahaan dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan, karakteristik perusahaan merupakan predictor kualitas pengungkapan (Lang dan Lundholm, 1993). Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang diduga mempengaruhi pengungkapan CSR adalah Leverage.

Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Laverage mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Keputusan untuk mengungkapkan CSR akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi akan mengakibatkan pengawasan yang tinggi pula oleh debtholder terhadap aktivitas perusahaan. Berdasarkan teori signaling bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan sedikit informasi, hal ini menjadi sorotan para debtholder.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kinerja Keuangan

Besar Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan merujuk pada (Nursihab, 2022) dengan menggunakan logaritma natural pertumbuhan penjualan.

Variabel terikat yang menjadi fokus riset ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

ROA (Return On Assets)

ROA adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu investasi secara keseluruhan menghasilkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aset. Salah satu ekspresi matematika yang sering dimanfaatkan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif, yang diambil dari buku, jurnal, makalah penelitian terdahulu, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini dan Data kualitatif, berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan yang telah diaudit. Peneliian ini menggunakan

No. ISSN: 2809-6479

data laporan keuangan dengan periode tahun 2017-2014.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan adalah Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari laporan – laporan yang telah ada dan dibuat sebelumnya oleh perusahaan tempat melakukan penelitian, dalam hal ini BEI kantor perwakilan Makassar.Data primer, yaitu yaitu data primer yang telah diolah oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut yang mendukung penelitian ini.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang penulis gunakan adalah perusahaan Indeks Investor 33 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 33 perusahaan. Dalam pelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

N o	Kete rang an	Ju ml ah
1	Perusahaa n properti dan <i>real estate</i> yang	33



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”
20 Desember 2024
Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023.	
2	Perusahaan properti dan real estate selama periode penelitian 2021-2023 yang menyampaikan laporan keuangan nya lengkap secara berturut-turut.	33

No. ISSN: 2809-6479

3	Perusahaan yang mencantumkan data CSR di laporan keuangan pada tahun 2021-2023.	33
4	Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	31

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu menggunakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah tersedia. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan teknik studi



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”
20 Desember 2024**

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

kepastakaan dengan membaca, menelaah, mempelajari, dan mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, skripsi, artikel ilmiah, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*), yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id atau melalui situs resmi perusahaan terkait yang menjadi objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode perhitungan statistik. Teknik analisis data mencakup statistika deskriptif, uji model, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas untuk memastikan model yang digunakan tidak bias dan efisien. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik Eviews Versi 12.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik**

No. ISSN: 2809-6479

	DER	ROA	CSR
Mean	2.429347	0.085731	0.548230
Median	0.892319	0.062033	0.516484
Maximum	15.30803	0.309881	0.989011
Minimum	0.039019	0.006390	0.021978
Std. Dev.	3.088050	0.078364	0.261082
Skewness	2.252087	1.578055	-0.067173
Kurtosis	8.673032	4.696746	2.225129
Jarque-Bera	157.4126	38.51991	1.855424
Probability	0.000000	0.000000	0.395457
Sum	174.9130	6.172621	39.47253
Sum Sq. Dev.	677.0599	0.436005	4.839646
Observations	72	72	72

Sumber : Hasil

Pengolahan data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.1, diperoleh informasi mengenai variabel Corporate Social Responsibility memiliki nilai maksimal 0,989 nilai minimum 0,021, nilai rata-rata (mean) 0,548, serta nilai standar deviasi sebesar 0,261 dengan jumlah sampel penelitian

Pada variabel karakteristik Perusahaan yang diprosikan pada DER memiliki nilai maksimum 15,308, nilai minimum 0,039, serta nilai standar deviasi sebesar 3,088. Nilai Karakteristik perusahaan tertinggi terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BBNI) tahun 2022 dan tahun 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) tahun 2021, 2022, dan 2023, PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) tahun 2021. Sedangkan nilai karakteristik perusahaan terendah terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada tahun 2022.

Pada variabel kinerja keuangan memiliki nilai maksimum 0,309, nilai minimum 0,006, serta nilai standar deviasi 0,078. Nilai Kinerja keuangan terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk



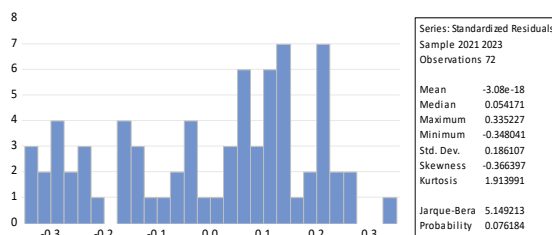
**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

(UNVR) pada tahun 2021. Sedangkan nilai Kinerja Keuangan terendah terjadi pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) pada tahun 2021.



Uji Pemilihan Model

Pada tahap ini, pengujian dilakukan untuk menentukan model yang paling sesuai digunakan, yaitu antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

Uji Chow

**Tabel 4.2
Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.890132	(23,46)	0.0330
Cross-section Chi-square	47.901311	23	0.0017

Sumber : Hasil Pengolahan data
menggunakan Eviews 12

Pada tabel 4.2 didapati hasil perolehan uji chow dengan nilai probabilitas (Prob.) cross section F senilai 0,0330 dimana nilai tersebut < 0,05. Berdasarkan perolehan uji chow dapat ditarik kesimpulan bahwa fixed effect model adalah bentuk yang tepat.

Uji Hausman

**Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.646689	2	0.0133

Sumber : Hasil Pengolahan data
menggunakan Eviews 12

Pada tabel 4.3 didapati hasil perolehan uji hausman dengan nilai probabilitas chi-square adalah senilai 0,0133 dimana nilai tersebut < 0,05. Berdasarkan perolehan pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fixed effect model adalah bentuk yang tepat.

Uji Langrange Multiplier

**Tabel 4.4
Hasil Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.535910 (0.4641)	0.424852 (0.5145)	0.960762 (0.3270)

Sumber : Hasil Pengolahan data
menggunakan Eviews 12

Pada tabel 4.4 didapati hasil perolehan uji langrange multiplier dengan nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah senilai 0,3270 dimana nilai tersebut > 0,05. Berdasarkan perolehan pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Common Effect Model* adalah bentuk yang tepat.

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,076184 yang menunjukkan bahwa data distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas
Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas**

	DER	ROA
DER	1.000000	-0.361817
ROA	-0.361817	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil pengujian diatas tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 0,85 ($> 0,85$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.094725	0.095628	0.990562	0.3271
DER	0.054499	0.032141	1.695624	0.0967
ROA	-0.779262	0.654137	-1.191282	0.2397

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel 4,8 dapat dilihat nilai probabilitas karakteristik perusahaan yang diprosikan pada DER senilai 0,0967, kinerja keuangan senilai 0,2397, yang berarti lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

No. ISSN: 2809-6479

dalam model regresi data panel yang diuji.

**Analisis Regresi Data Panel
Tabel 4.9
Model Fixed Effect Model untuk
Persamaan Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.070981	0.230322	-0.308180	0.7593
DER	0.167281	0.077412	2.160927	0.0359
ROA	2.482503	1.575504	1.575688	0.1220

Effects Specification

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.9, pengujian model dengan menggunakan Fixed Effect Model (FEM), maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu:

$$EP = -0,070981\alpha + 0,167281DER + 2,482503ROA + \varepsilon$$

**Uji Koefisien Determinasi (R²)
Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

R-squared	0.491877	Mean dependent var	0.548230
Adjusted R-squared	0.215723	S.D. dependent var	0.261082
S.E. of regression	0.231213	Akaike info criterion	0.183243
Sum squared resid	2.459136	Schwarz criterion	1.005373
Log likelihood	19.40325	Hannan-Quinn criter.	0.510535
F-statistic	1.781170	Durbin-Watson stat	3.087153
Prob(F-statistic)	0.044381		

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.10, besar nilai koefisien determinasi pada model regresi data panel ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-squared. Nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0,215723 yang artinya variabel-variabel dependen dapat menjelaskan persistensi laba sebesar



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Sumber : Hasil Pengolahan data Eviews 12

21,57% sedangkan sisanya sebesar 78,43% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Artinya variabel independen yang terdiri dari karakteristik perusahaan yang di proksikan pada DER, kinerja keuangan yang diproksikan pada ROA, mampu menjelaskan persistensi laba sebesar 21,57%, sedangkan 78,43% menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar variabel dalam penelitian yang dapat mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan indeks investor 33 yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023.

Uji F

**Tabel 4.11
Hasil Uji F**

R-squared	0.491877	Mean dependent var	0.548230
Adjusted R-squared	0.215723	S.D. dependent var	0.261082
S.E. of regression	0.231213	Akaike info criterion	0.183243
Sum squared resid	2.459136	Schwarz criterion	1.005373
Log likelihood	19.40325	Hannan-Quinn criter.	0.510535
F-statistic	1.781170	Durbin-Watson stat	3.087153
Prob(F-statistic)	0.044381		

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji F dapat dilihat pada Prob(F-statistic). Hasil uji F adalah senilai 0,044381 lebih kecil dari 0,05 yang mengartikan bahwa karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan investor 33 yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023.

Uji t

**Tabel 4.12
Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.070981	0.230322	-0.308180	0.7593
DER	0.167281	0.077412	2.160927	0.0359
ROA	2.482503	1.575504	1.575688	0.1220

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) . Pada tabel 4.11, nilai probabilitas Karakteristik Perusahaan sebesar 0,0359 lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan indeks investor 33 yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023. Maka Hipotesis pertama diterima, hal tersebut berarti semakin besar Karakteristik perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Hipotesis Kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh kinerja keuangan yang proksikan pada ROA terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Pada tabel 4.11, nilai probabilitas kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,1220 lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan (ROA) memiliki tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan indeks investor 33 yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023. Maka Hipotesis kedua ditolak, hal tersebut berarti semakin besar kinerja keuangan, tidak mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

V. KESEMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Karakteristi perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan Indeks investor 33 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima. (2) Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan Indeks Investor 33 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, Sehingga hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini ditolak. (3) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan Indeks investor 33 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah: (1) Penelitian berikutnya sebaiknya memperluas cakupan variabel yang diteliti, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba. (2) Penelitian mendatang disarankan untuk mengkaji persistensi laba dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhinya, mengubah sampel penelitian, serta menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini pada

No. ISSN: 2809-6479

penelitian selanjutnya. (3) Penelitian berikutnya sebaiknya memperluas rentang periode penelitian, tidak terbatas hanya pada tahun 2021–2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H. (2021). PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 38–52. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.141>
- Dari, W., Yetti, S., & Safelia, N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 79–94. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19294>
- Dewi, S., & Yanto, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Dalam *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 19, Nomor 1).
- Leksono, A. A., & Butar, S. B. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”
20 Desember 2024**

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

- Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2).
<https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1696>
- Machmuddah, Z., Sumaryati, A., & Komara, A. (t.t.). *COMPANY SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE BANK IN INDONESIA*.
<https://doi.org/10.33603/jka>
- Malisa, Y., Gultom, S. A., & Sibarani, J. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2).
<https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.985>
- Pratama, E. S. P., & Ghozali, I. (2022a). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4).
- Pratama, E. S. P., & Ghozali, I. (2022b). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4).
- Putri, C. R., & Putri, M. A. (2019). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Universitas Pandanaran Semarang*, 5(5).
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review*, 2(1).
- Rivandi, M., & Annisa, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(2), 59–69.
<https://doi.org/10.36057/jips.v4i2.413>
- Silaban, N. P. S., Aristi, M. D., & Putri, A. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, RISK MINIMIZATION, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2).
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14210>
- Setiawan, M. B. (t.t.). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI*



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

*Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Indonesia (STIESIA)
Surabaya.*

Trinesia, M., & Husaini, H. (2020).
PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY. *Jurnal
Akuntansi*, 10(1), 93–104.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.93-104>

/10.33087/jiubj.v23i2.4130

No. ISSN: 2809-6479

Wicaksono, H., Sasmita, F., &
Ananta, R. A. (2023).
Pengaruh Kinerja Keuangan
terhadap Corporate Social
Responsibility (CSR) pada
Perusahaan Makanan dan
Minuman. *Jurnal Ilmiah
Universitas Batanghari
Jambi*, 23(2), 2524.
<https://doi.org>